

DAFTAR PUSTAKA

- Ansell, C., & Gash, A. (2008). *Collaborative Governance* in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory: J-PART*, 18(4), 543–571. <http://www.jstor.org/stable/25096384>
- Aeni, Z., & Astuti, R. S. (2019). *Collaborative Governance* Dalam Pengelolaan Keparawisataan Yang Berkelanjutan. *Confrence on Public Administration and Society*, 01(01), 92–118.
- Ahdiati, T. (2020). Kearifan Lokal dan Pengembangan Identitas untuk Promosi Wisata Budaya di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.22146/jpt.50417>
- Baixinho, A., Santos, C., Couto, G., Albergaria, I. S. de, Silva, L. S. da, Medeiros, P. D., & Simas, R. M. N. (2020). Creative Tourism on Islands: A Review of the Literature. *Sustainability*, 12(24), 10313.
- Baloch, Q. B., Shah, S. N., Iqbal, N., Sheeraz, M., Asadullah, M., Mahar, S., & Khan, A. U. (2023). Impact of Tourism Development upon Environmental Sustainability: A Suggested Framework for Sustainable Ecotourism. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(3), 5917–5930.
- Basar, N. F., Hamzah, F., & Aisyah, N. (2023). Penerapan Konsep *Triple bottom line* Pada Usaha Ayam Potong Ud. Firman Di Maros Sulawesi Selatan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1), 104–114. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1181>
- Berliandaldo, M., & Fasa, A. W. H. (2022). Pengelolaan Geowisata Berkelanjutan dalam Mendukung Pelestarian Warisan Geologi: Perspektif *Collaborative Governance*. *Inovasi*, 19(1), 79–97.
- Bichler, B. F. (2021). Designing tourism governance: The role of local residents. *Journal of Destination Marketing and Management*, 19. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2019.100389>
- Bingham, L. B. (2009). *Collaborative Governance*: Emerging Practices and the Incomplete Legal Framework for Public and Stakeholder Voice. *J. Disp. Resol.*, 269.
- Bingham, L. B., Nabatchi, T., & O’Leary, R. (2005). The New Governance: Practices and Processes for Stakeholder and Citizen Participation in the Work of Government. *Public Administration Review*, 65(5), 547–558.

- Bramwell, B., & Lane, B. (2000). *Tourism Collaboration and Partnerships: Politics, Practice and Sustainability*. Multilingual Matters. <https://books.google.co.id/books?id=59J1v7dz5tkC>
- Brundtland, G. H. (1985). World Commission on Environment and Development. *Environmental Policy and Law*, 14(1), 26–30.
- Bryson, J. M., Crosby, B. C., & Bloomberg, L. (2014). Public Value Governance: Moving Beyond Traditional Public Administration and The New Public Management. In *Public Administration Review* (Vol. 74, Issue 4, pp. 445–456). Wiley Online Library.
- Buhalis, D., & Darcy, S. (2010). *Accessible Tourism: Concepts and Issues*. Channel View Publications. <https://books.google.co.id/books?id=B-SeyjdevpwC>
- Butler, R. W. (1980). The Concept of a Tourist Area Cycle of Evolution: Implications for Management of Resources. *Canadian Geographer*, 24(1), 5–12.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage publications.
- Dadan, S., & Widodo, B. (2020). Revitalisasi dan Konservasi Permainan Anak Tradisional Sebagai Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Banyumas. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 5, 107. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v5i2.6853>
- Deliana, D., Purbosaputro, E., Sunyoto, S., Sujatmiko, S., & Suyanto, S. (2024). Memperkuat Identitas Lokal dalam Globalisasi Melalui Pariwisata dan Pelestarian Budaya. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 1561–1573.
- Denzin, N. K. (2017). *The research act: A theoretical introduction to sociological methods*. Routledge.
- DeSeve, G. E. (2007). Creating Managed Networks as a Response to Societal Challenges. *The Business of Government Magazine*, 47–52.
- Dewi, A., Rahayu, M., & Wibisana, A. (2023). Green Tourism in Sustainable Tourism Development in Bali Based on Local Wisdom. *Jurnal Dinamika Hukum*, 23, 111. <https://doi.org/10.20884/1.jdh.2023.23.1.3489>
- Elkington, J. (1998). *Cannibals with Forks: The Triple bottom line of 21st Century Business*. New Society Publishers. <https://books.google.co.id/books?id=dIJAbIM7XNcC>

- Emerson, K. (2015). *Collaborative Governance Regimes*. Georgetown University Press.
- Fattah, V. (2023). *Ekonomi Pariwisata: Teori, Model, Konsep dan Strategi Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan*. Publica Indonesia Utama.
- Firman, & Rahmawati, R. (2023). Tata Kelola Smart City dalam Perspektif Collaboratif Governance. *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 9(1).
- Hafezi, F., Bijani, M., Gholamrezai, S., Savari, M., & Panzer-Krause, S. (2023). Towards Sustainable Community-based Ecotourism: A Qualitative Content Analysis. *Science of the Total Environment*, 891, 164411.
- Hakim, A., Rahmani, N. A. B., & Harahap, R. D. (2024). Peran Pemerintah dalam Program Pariwisata Berkelanjutan dalam Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) di Kawasan Danau Toba. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 419–433.
- Hall, C. M., & Page, S. J. (2014). *The Geography of Tourism and Recreation: Environment, Place and Space*. Routledge.
- Hariyadi, B. R., Rokhman, A., Rosyadi, S., Yamin, M., & Runtiko, A. G. (2024). The Role of Community-Based Tourism in Sustainable Tourism Village In Indonesia. *Revista de Gestão Social e Ambiental*, 18(7), e05466. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n7-038>
- Harofah, C., & Mutaqin, E. Z. (2023). Strategi Pengembangan Wisata Budaya yang Berkelanjutan di Destinasi Wisata Djagongan Koena Kejajar Banyumas. *Jurnal Industri Pariwisata*, 6(1), 14–26.
- Henderson, J. C. (2007). *Tourism Crises: Causes, Consequences and Management*. Routledge.
- Henry, N. (2017). Paradigms of Public Administration. In *Public Administration and Public Affairs* (pp. 35–53). Routledge.
- Hidayati, Y., Addainuri, M., & Fahrurrozi. (2024). Green Economy and Islamic Economy: Towards Accelerating SDGs. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11, 1413–1430. <https://doi.org/10.33096/jmb.v11i2.908>
- Hidayat, M. (2023). Implementasi Konsep *Triple bottom line* dalam Pengembangan Kawasan Wisata Air Terjun Takapala Malino Gowa. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 797–804.

- Indrayani, I. A. D., Prabawati, N. P. A., & Yudartha, I. P. D. (2024). *Collaborative Governance* Berbasis Pentahelix dalam Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan (Studi Kasus: Desa Wisata Taro, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar). *Ethics and Law Journal: Business and Notary*, 2(2).
- Islamiati, D. (2024). *Collaborative Governance* dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 748–760.
- Junaid, I. (2019). Model Sinergi Unsur Pentaheliks Pariwisata Dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Kota Parepare Dan Kabupaten Bone. *Sosiohumaniora*, 21(1), 22. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i1.17016>
- Jauharie, M., & Firdaus, P. (2024). Implementasi Konsep *Triple bottom line* (Tbl) Dalam Pengembangan Lumbung Stroberi Untuk Pariwisata Yang Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7, 2083–2089.
- Keban, Y. T. (2004). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori dan Isu*. Gava Media.
- Khalim, A., & Fitriyana, D. (2023). Analisa Potensi Wisata Kampung Arab Panjunan dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Kota Cirebon. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(1), 169–178.
- Khalimah, M. A. N., Febrizan, A., & Nur, D. M. M. (2024). Problematika Sampah dan Upaya Masyarakat Menjaga Kebersihan Lingkungan dengan Memanfaatkan Sampah Menjadi Sebuah Kerajinan di Desa Besito, Gebog, Kudus. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 1(5), 1–7.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). *Principles of Marketing*, New Jersey: Pearson Education Limited.
- Kurniasih, D., Setyoko, P. I., & Imron, M. (2017). *Collaborative Governance* dalam Penguatan Kelembagaan Program Sanitasi Lingkungan berbasis Masyarakat (SLBM) di Kabupaten Banyumas. *Sosiohumaniora*, 19(1), 1–7.
- Kurniawan, A., Wulan, T. R., & Muslihudin, M. (2023). Pengembangan Potensi Desa Wisata di Banyumas Menuju Pembangunan Perdesaan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*, 8(5), 169–181. <https://doi.org/10.37149/jimdp.v8i5.334>

- Kurniawan, R. (2024). Strategi Pemasaran Pendekatan Model Pariwisata Berkelanjutan di Kota Cinta Habibie Ainun Pare-Pare. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(3), 1349–1357.
- K, P., Wisyani, K., Di, A., & Baharudin, K. (2024). *Penerapan Sport-Tourism*. 7(1), 63–72.
- Kusuma, A., & Fajri, C. (2024). Analisis Konsep *Triple bottom line* dalam Program Corporate Social Responsibility di Kampung Berseri Astra Gedangsari. *Borobudur Communication Review*, 4(1), 30–39. <https://doi.org/10.31603/bcrev.12139>
- Kyalo, J. (2023). Examining the Role of Information Technology in Strategy Implementation within Kenya's Government Tourism Agencies. *European Journal of Technology*, 7(4), 11–23.
- Li, Y., Liu, Y., & Solangi, Y. A. (2024). Analysis of Factors and Strategies for the Implementation of Sustainable Tourism in a Green Economic Structure in China. *Journal of Cleaner Production*, 434, 140011. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.140011>
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. SAGE Publications. <https://books.google.co.id/books?id=2oA9aWlNeooC>
- Mafaza, A., & Setyowati, K. (2020). *Collaborative Governance* Dalam Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Kebijakan Publik*, 11(1), 7. <https://doi.org/10.31258/jkp.11.1.p.7-12>
- Margaretha, R. (2024). Strategi Capacity Building dalam Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(1), 248–256.
- Marzoan, L. D., & Murianto, M. (2023). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Budaya di Desa Ketara Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. *Journal Of Responsible Tourism*, 3(1), 1–14.
- Maulia, E. I., & Setiyono, B. (2023). Collaborative Governance Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran: Analisis Dampak Digitalisasi Desa Wisata. *Journal of Politic and Government Studies*, 31(1), 404–418. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/download/42391/30457>

- McCusker, K., & Gunaydin, S. (2015). Research Using Qualitative, Quantitative or Mixed Methods and Choice based on the Research. *Perfusion*, 30(7), 537–542.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition 3. United States of America*.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode penelitian kualitatif*.
- Murphy, P. E. (1985). *Tourism: A Community Approach*. Routledge. <https://books.google.co.id/books?id=EsJ7QgAACAAJ>
- Nastiti, D., Amanda, A., & Pribadi, I. A. P. (2024). Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Berkah Banyu Makmur” di Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 1324–1341.
- Navarro, F. M. (2016). Citizens and Local Government Management Innovations. Implementation of the New Public Service (NPS) in Municipal Institute Family, San Pedro Garza García, Nuevo León, México. *Entrepreneurial and Innovative Practices in Public Institutions: A Quality of Life Approach*, 155–168.
- Nugroho, D. Y., Subeni, F., & Suswanto, S. (2023). Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Dieng Berbasis Local Wisdom (Studi Event Dieng Culture Festival). *Pringgitan*, 4(1), 97–105.
- Nurza, R. (2024). Evaluasi Dampak Model Collaborative Governance pada Pengelolaan Sumber Daya Berkelanjutan. *Konferensi Nasional Mitra FISIP*, 2(1), 454–467.
- Parmawati, R., Hardyansah, R., Pangestuti, E., & Hakim, L. (2022). *Ekowisata: Determinan Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendorong Perekonomian Masyarakat*. Universitas Brawijaya Press.
- Pasolong, H. (2011). Teori Administrasi Publik; Cetakkan Ketiga. *Bandung Alfabeta, Cv*.
- PERMENPAREKONOMI KREATIF Nomor 14 Tahun. (2016). *Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan*.
- Ponto, V. M. (2023). Peningkatan Produktivitas Dalam Rangka Mewujudkan Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (Tujuan ke-8 Sustainable Development Goals). *Cendekia Niaga*, 7(1), 85–96.

- Pratiwi, Y. (2023). Indentifikasi 4A (Attraction, Amenity, Accessibility dan Anciliary) dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Pantai Tanjung Pendam, Kabupaten Belitung. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 3(2), 59–67.
- Priono, S., & Rusli, Z. (2023). Pengembangan Wisata Kampung Bandar Berbasis Collaborative Governance Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16011–16017.
- Ratminto, A. S. W., & Septi, A. (2005). Manajemen Pelayanan. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Rosenberg, A., Lynch, P. M., & Radmann, A. (2021). Sustainability Comes to Life. Nature-based Adventure Tourism in Norway. *Frontiers in Sports and Active Living*, 3, 686459.
- Rosyadi, S., Kusuma, A. S., Fitrah, E., & Rautakivi, T. (2020). Utilization of Network Resources by SMEs in the Creative Economy Sector in Banyumas Regency, Central Java, Indonesia. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 41(3), 620–625.
- Saluja, V., Anand, S., Kumar, H., & Peng, J. (2022). The Perceived Impact of Tourism Development and Sustainable Strategies for Residents of Varkala, South India. *International Journal of Geoheritage and Parks*, 10(2), 184–195.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijgeop.2022.03.003>
- Sari, D. A. A., Suryanto, Sudarwanto, A. S., Nugraha, S., & Utomowati, R. (2021). Reduce Marine Debris Policy in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 724(1), 012118.
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/724/1/012118>
- Aeni, Z., & Astuti, R. S. (2019). Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Keparawisataan Yang Berkelanjutan. *Confrence on Public Administration and Society*, 01(01), 92–118.
- Ahdiati, T. (2020). Kearifan Lokal dan Pengembangan Identitas untuk Promosi Wisata Budaya di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.22146/jpt.50417>
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Basar, N. F., Hamzah, F., & Aisyah, N. (2023). Penerapan Konsep Triple Bottom Line Pada Usaha Ayam Potong Ud. Firman Di Maros Sulawesi Selatan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1), 104–114.
<https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1181>
- Berliandaldo, M., Chodiq, A., & Fryantoni, D. (2021). Kolaborasi dan Sinergitas Antar Stakeholder dalam Pembangunan Berkelanjutan Sektor

- Pariwisata Di Kebun Raya Cibinong. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 221–234. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.179>
- Hidayat, M. (2023). Implementasi Konsep Triple Bottom Line dalam Pengembangan Kawasan Wisata Air Terjun Takapala Malino Gowa. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 797–804.
- Jauharie, M., & Firdaus, P. (2024). Implementasi Konsep Triple Bottom Line (Tbl) Dalam Pengembangan Lumbung Stroberi Untuk Pariwisata Yang Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7, 2083–2089.
- Konsep, P., Wisata, K., Di, A., & Banyumas, K. (2024). *PENERAPAN SPORT-TOURISM*. 7(1), 63–72.
- Kusuma, A., & Fajri, C. (2024). Analisis Konsep Triple Bottom Line dalam Program Corporate Social Responsibility di Kampung Berseri Astra Gedangsari. *Borobudur Communication Review*, 4(1), 30–39. <https://doi.org/10.31603/bcrev.12139>
- Mafaza, A., & Setyowati, K. (2020). Collaborative Governance Dalam Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Kebijakan Publik*, 11(1), 7. <https://doi.org/10.31258/jkp.11.1.p.7-12>
- Maulia, E. I., & Setiyono, B. (2023). Collaborative Governance Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran: Analisis Dampak Digitalisasi Desa Wisata. *Journal of Politic and Government Studies*, 31(1), 404–418.
- Selam, W., Kota, D. I., Kepulauan, T., & Utara, M. (2024). *THE ROLE OF FACILITATIVE LEADERSHIP IN COLLABORATIVE GOVERNANCE OF MARINE TOURISM POLICY, A STUDY OF DIVING TOURISM IN TIDORE CITY, NORTH MALUKU ISLANDS PERAN KEPEMIMPINAN FASILITATIF DALAM TATA KELOLA KOLABORATIF PADA KEBIJAKAN PARIWISATA BAHARI, STUD.* 7, 9295–9310.
- Tampubolon, T. S., Dhaniswara, P., Nainggolan, R. H., Karimah, N., Ajrina, D. Z., Nathanael, K. H., Alfionita, S., Amoro, K. H. P. D., & Tarina, D. D. Y. (2024). Peran Kepemimpinan dalam Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan di Taman Margasatwa Ragunan. *Indonesian Journal of Law and Justice*, 1(4), 10. <https://doi.org/10.47134/ijlj.v1i4.2631>
- Verliya Veriyani*, B. N. P. Y. H. T. (2023). Kolaborasi Stakeholder Dalam Pengembangan Ruang Publik Stakeholders Collaboration In Public Space DevelopmentT. *Jurnal Kebijakan Publik*, 14(2), 242–250.
- Shafritz, J. M., Russell, E. W., Borick, C. P., & Hyde, A. C. (2022). *Introducing Public Administration*. Routledge.
- Sudaryo, Y., Aribowo, A., & Sofiati, N. A. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Kompensasi Tidak Langsung dan Lingkungan Kerja Fisik*. Andi Offset. <https://books.google.co.id/books?id=ahx5DwAAQBAJ>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. *Bandung: Alfabeta*, 15(2010).

- Suherlan, H., Adriani, Y., Pah, D., Fauziyyah, I., Evangelin, B., Wibowo, L., Hanafi, M., & Rahmatika, C. (2022). Keterlibatan Masyarakat dalam Mendukung Program Desa Wisata: Studi Deskriptif Kualitatif pada Desa Wisata Melung, Kabupaten Banyumas. *BARISTA: Jurnal Kajian Bahasa Dan Pariwisata*, 9(1), 99–111.
- Sulistiyadi, Y., Eddyono, F., & Entas, D. (2021). *Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*. Anugrah Utama Raharja. <https://books.google.co.id/books?id=FhQ3EAAQBAJ>
- Suta, W., Abdi, N., & Astawa, M. (2021). *Sustainable Tourism Development in Importance and Performance Perspective: A Case Study Research in Bali*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210424.066>
- Svedin, L. (2012). *Accountability in Crises and Public Trust in Governing Institutions*. Routledge.
- Swarbrooke, J. (1999). *Sustainable Tourism Management*. CABI Pub. <https://books.google.co.id/books?id=1WQtIOqVT3gC>
- Tan, N. Q., Ubukata, F., & Dinh, N. C. (2023). A Systematic Review of Community-based Tourism in Vietnam: A Critical Perspective. *Asia-Pacific Journal of Innovation in Hospitality and Tourism*, 12(1), 187–221.
- Tiffany, M., & Meirinawati, M. (2023). Strategi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga, serta Pariwisata Kota Surabaya Dalam Optimalisasi Wisata Tunjungan Romansa. *Publika*, 1763–1778.
- Tommy, S. (2023). Collaborative Governance: Sebuah Tinjauan Literatur. *Prosiding Seminar Nasional USM*, 4(1), 244–260.
- Torring, J., Sørensen, E., & Røiseland, A. (2019). Transforming the Public Sector into an Arena for Co-creation: Barriers, Drivers, Benefits, and Ways Forward. *Administration & Society*, 51(5), 795–825.
- UNWTO. (2019). *Sustainable Development of Tourism*. <https://www.unwto.org/sustainable-development>
- Valderrama, E.-L., & Polanco, J.-A. (2024). Understanding how Collaborative Governance Mediates Rural Tourism and Sustainable Territory Development: A Systematic Literature Review. *Tourism Recreation Research*, 49(4), 888–904.

- Veriyani, V. B. N. P. Y. H. T. (2023). Kolaborasi Stakeholder Dalam Pengembangan Ruang Publik Stakeholders Collaboration In Public Space DevelopmentT. *Jurnal Kebijakan Publik*, 14(2), 242–250.
- Voets, J., Brandsen, T., Koliba, C., & Verschuere, B. (2021). Collaborative Governance. In *Oxford research encyclopedia of politics*. Oxford University Press.
- Wahida, K., & Uyun, H. (2023). Tatanan Indonesia dalam Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan Melalui Green Economy. *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 1(2), 14–26.
- Wawuru, J. W., & Aryaningtyas, A. T. (2024). Pemberdayaan Masyarakat melalui Keterampilan Lokal dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Pariwisata di Kampung Pelangi Semarang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1125–1131.
- Weaver, D. B. (2006). *Sustainable Tourism: Theory and Practice*. Routledge. <https://books.google.co.id/books?id=ICWAAAAAAMAAJ>
- Wilson, W. (2003). The Study of Public Administration. *Communication Researchers and Policy-Making*, 61.
- Yamagishi, K., Gantalao, C., & Ocampo, L. (2024). The Future of Farm Tourism in the Philippines: Challenges, Strategies and Insights. *Journal of Tourism Futures*, 10(1), 87–109. <https://doi.org/10.1108/JTF-06-2020-0101>
- Yamin, M., Satyawan, D. S., & Swandita, D. P. (2023). “Revenge Tourism” Pasca-Pandemi Covid-19: Peran Media Sosial dan Dampaknya Terhadap Overtourism di Kabupaten Banyumas.
- Yasa, I. K. W. P. (2023). Strategi Komunikasi dalam Pengelolaan dan Penataan Kawasan Wisata Kuta Menjelang Motogp 2023. *Paryatka: Jurnal Pariwisata Budaya Dan Keagamaan*, 2(1), 128–142.
- Yin, R. K. (2012). *Case study methods*.
- Yuliani, D., Nursetiawan, I., Taufiq, O. H., & Sujai, I. (2023). Pelaksanaan Collaborative Governance Dalam Pengembangan Kelompok Ekonomi Kreatif. *Journal of Management Review*, 7(3), 965–971.

Zhang, F., Lv, Y., & Sarker, M. N. I. (2024). Resilience And Recovery: A Systematic Review of Tourism Governance Strategies in Disaster-Affected Regions. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 103, 104350. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2024.104350>

